

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BLUE BIRD TBK

Citra Fina Lanadiana¹, Rachma adelia Surya Wardani², Raden Ahyi Prabu Dwipa Syah³,
Sunita Dasman⁴

Universitas Pelita Bangsa
citrafina354@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Likuiditas, *Leverage*, dan Arus Kas Operasi secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Harga Saham PT Blue Bird Tbk. Menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian uji t yang diperoleh menunjukkan Likuiditas dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan Arus Kas Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji F diperoleh hasil bahwa Likuiditas, *Leverage* dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Likuiditas, *Leverage*, Arus Kas Operasi, Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to find out how liquidity, leverage and operating cash flow partially or simultaneously influence the share price of PT Blue Bird Tbk. Using the multiple linear regression analysis method with hypothesis testing using the t test, F test, and coefficient of determination which was previously carried out by classical assumption tests. The results of the t test research obtained show that Liquidity and Leverage have no influence on share prices, while Operating Cash Flow has a significant positive influence on Share Prices. The results of the F test show that Liquidity, Leverage and Operating Cash Flow simultaneously influence share prices.

Keyword: *Liquidity, Leverage, Operating Cash Flow, Stock Price*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini mengakibatkan banyak perusahaan dari berbagai bidang industri harus siap bersaing dengan perusahaan lain. Untuk meningkatkan kegiatan perekonomian, perusahaan-perusahaan tersebut berusaha memasuki pasar domestik dan internasional. Untuk itu, setiap perusahaan membutuhkan sumber modal. Modal dapat diperoleh dari pemilik perusahaan ataupun diperoleh dari utang (Like Arifin et al., 2021). Cara lain bagi perusahaan agar dapat memperoleh tambahan modal yaitu melalui pasar modal dengan menerbitkan saham agar investor dapat menyuntikkan dana ke perusahaan. Selain sebagai fasilitas pendanaan, pasar modal juga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sarana investasi (Sholikah et al., 2022). Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”

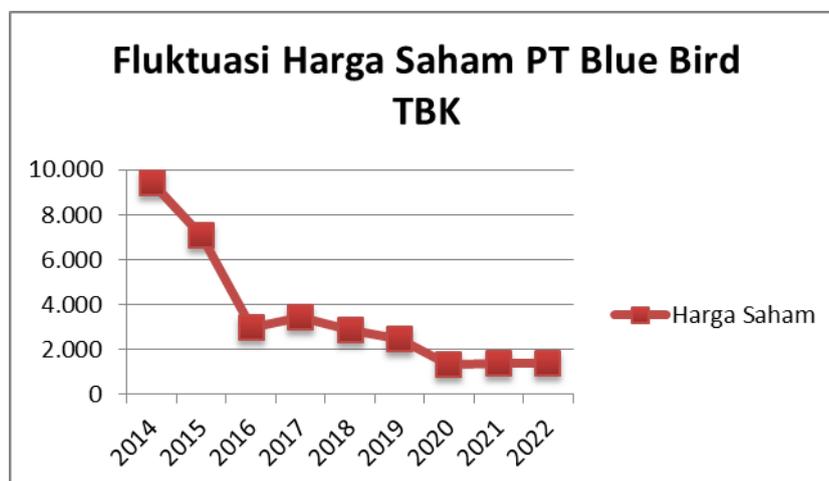
Sejalan dengan Pertumbuhan perekonomian yang cukup pesat saat ini, investasi menjadi salah satu alternatif yang dipilih oleh seseorang guna mendapatkan keuntungan dimasa depan. Tujuan investor menanamkan modalnya kedalam perusahaan adalah ingin mendapatkan keuntungan dari jual dan belinya suatu saham yang dimiliki (Cholidia, 2017). Apabila harga jual saham lebih rendah dari pada harga beli saham maka investor akan menderita kerugian.

Harga saham merupakan satu dari banyak komponen yang dilihat oleh investor dalam pengambilan keputusan investasinya. karena berkaitan dengan pertimbangan keputusan investor untuk membeli atau menjual saham, secara langsung maupun tidak langsung harga saham dapat memicu reaksi pasar. kenaikan atau penurunan harga saham suatu perusahaan setiap tahunnya disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internalnya yaitu kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan dapat dilihat dengan melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan perusahaan (Ramadhan & Ode, 2016).

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio leverage atau solvabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (Utami & Pardanawati, 2016). Semakin tinggi leverage maka akan semakin besar pula kepercayaan dari pihak luar. Hal ini dapat mendorong peningkatan harga saham suatu perusahaan karena semakin besar modal yang diberikan maka semakin besar peluang untuk mencapai suatu tingkat keuntungan (Rani, 2019).

Arus kas operasi dapat mengalami perubahan, hal ini akan berdampak pada tatanan yang ada dalam aktivitas operasional perusahaan. Jadi, arus kas operasi mempunyai peranan dan kepentingan yang sama dengan komponen-komponen lain dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

PT Blue Bird Tbk merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. Berdasarkan sumber dari laporan tahunan PT Blue Bird Tbk berdiri dan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Bluebird Group pada 29 Maret 2001. Pada kuartal IV tahun 2014, PT Blue Bird Tbk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BIRD serta penawaran umum perdananya (IPO) sebanyak 376.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp. 6.500,- per lembar saham. Berikut data fluktuasi harga saham PT Blue Bird Tbk.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah)

Gambar 1. Fluktuasi Harga Saham PT Blue Bird Tbk

Grafik diatas menunjukkan harga saham PT Blue Bird Tbk kian menurun seiring maraknya operasi transportasi online ditambah lagi dengan pandemi Covid-19 pada 2020. Dalam indeks kuartalan 2018, BIRD dikeluarkan dari indeks MSCI karena likuiditas sahamnya turun (Melani, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan Eky Kriswahyuni (2021) menyatakan bahwa harga saham erat kaitannya dengan kinerja keuangan yang umumnya menggunakan metode analisis rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas. Namun, hasilnya menunjukkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham .Di sisi lain, Belliwati Kosim dan Maya Safira

(2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham namun leverage tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Nurainun Bangun dan Khairina Natsir (2022) pada penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Haina Apriliani, Mumun Maemunah dan Rohma Septiawati (2023) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan Karina Hana Christy, Karlin dan Antoni (2023) menyatakan arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Olivina Mustika Aji (2021) pada PT Blue Bird Tbk menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang sama juga didapat Annaria Magdalena M, Bintang Sahala Marpaung dan Sonia Leriyantri (2023) berdasarkan penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

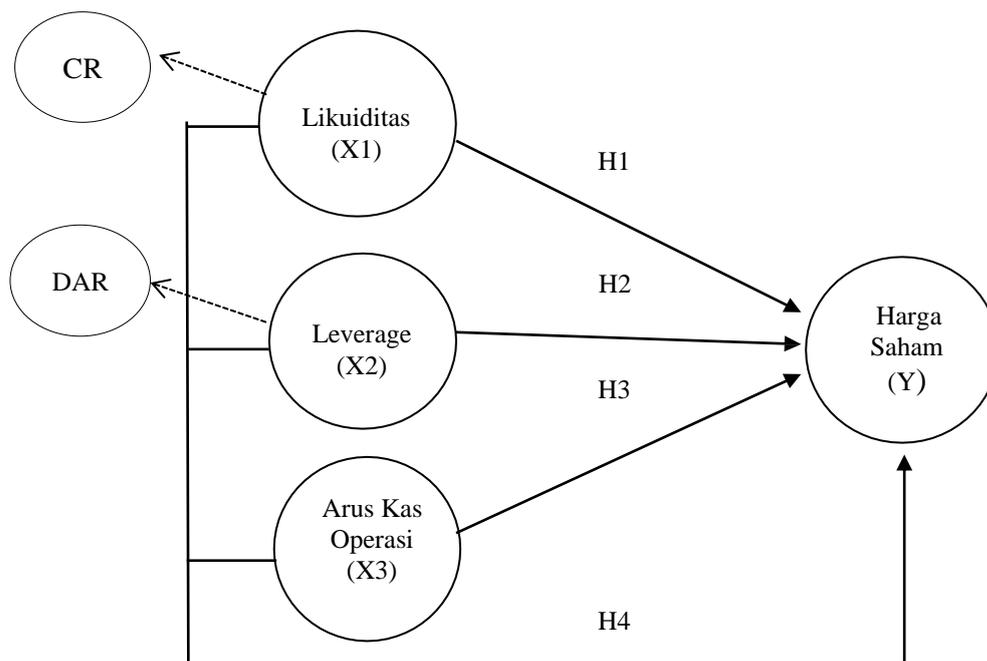
Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Operasi pada PT Blue Bird Tbk”**. Berdasarkan teori– teori ilmiah dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 (H1) : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Blue Bird Tbk.

Hipotesis 2 (H2) : Leverage memiliki pengaruh yang terhadap harga saham PT Blue Bird Tbk.

Hipotesis 3 (H3) : Arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Blue BirdTbk.

Hipotesis 4 (H4) : Likuiditas, Leverage, dan Arus kas operasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Blue BirdTbk.



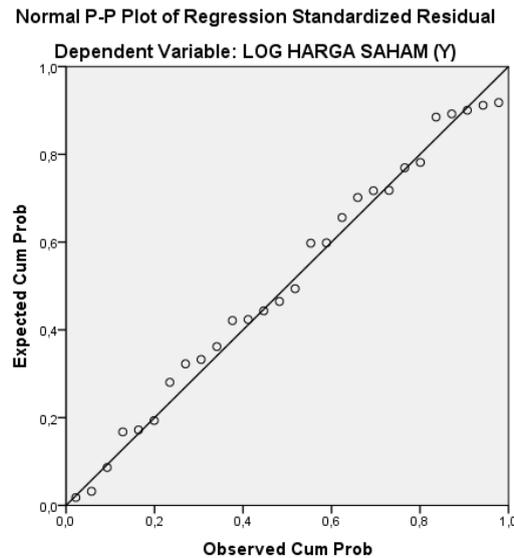
Gambar 2. Kerangka penelitian

METODE

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data Sekunder merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian (Sitoresmi, 2022). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia, Artikel Penelitian Terdahulu, serta Website yang berhubungan dengan penelitian. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik regresi linear berganda menggunakan software SPSS 23. Teknik analisa yang digunakan yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa data kuantitatif.

HASIL**1. Uji Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dan independen terdistribusi normal atau tidak. Jika terdistribusi normal maka data tersebut diasumsikan dapat mewakili populasi penelitian dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan Normal P-P Plot. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut :



Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23

Gambar 3. Hasil Uji Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar hasil uji Normal P-P Plot diatas, Data diilustrasikan dengan lingkaran-lingkaran kecil. Data dikatakan normal apabila lingkaran-lingkaran kecil mengikuti dan mendekati garis diagonal. Hasil uji Normal P-P Plot diatas menunjukkan lingkaran-lingkaran kecil yang mengikuti dan mendekati garis diagonal, sehingga data pada penelitian ini normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki atau tidak gejala multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka pada data tersebut terdapat gejala multikolinieritas yang dapat menyebabkan hasil dari pengujian terganggu atau kurang akurat. Adapun hasil pengujiannya yaitu :

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

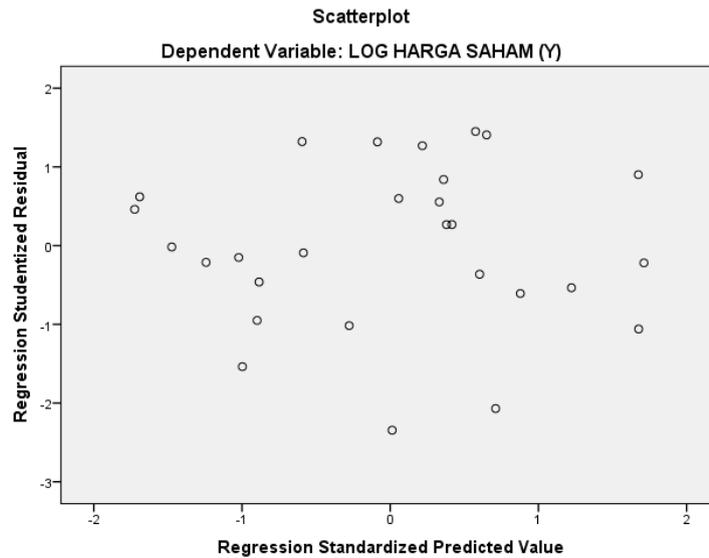
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,247	,684		6,213	,000		
LIKUIDITAS (X1)	-,938	,467	-,614	-2,011	,056	,206	4,848
LEVERAGE (X2)	-,354	,837	-,121	-,422	,677	,237	4,228
AKO (X3)	,244	,114	,347	2,148	,042	,737	1,358

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai VIF variabel likuiditas (X1) $4,848 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF variabel Leverage (X2) $4,228 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF variabel Arus Kas Operasi (X3) $1,358 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian terdapat gejala heterokedastisitas. Karena penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak memiliki gejala heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini yaitu Scatterplot, hasilnya sebagai berikut :



Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedasrisitas

Berdasarkan hasil uji *Scatterplot* diatas, dapat dilihat baha lingkaran-lingkaran kecil yang menginterpretasikan data posisinya menyebar. Sehingga dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah dengan melakukan uji runs test. Hasil dari uji runs test adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00841
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	16
Z	,400
Asymp. Sig. (2-tailed)	,689

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, nilai Asymp.Sig $0,689 > 0,5$ sehingga dapat diartikan bahwa tidak

terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan mampu untuk menjelaskan variasi variabelnya. Berikut hasil dari pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini :

Tabel 3. Hasil Pengujian R-Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 ^a	,538	,480	,171662256123722

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square koefisien determinasi adalah sebesar 0,538 atau sama dengan 53,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Likuiditas (X1), *Leverage* (X2) dan Arus Kas Operasi (X3) secara bersama – sama dalam mempengaruhi Harga Saham (Y) pada PT Blue Bird Tbk sebesar 53,8 % sedangkan sisanya 46,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan variabel independen apakah secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah Likuiditas (X1), *Leverage* (X2), dan Arus Kas Operasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,823	3	,274	9,308	,000 ^b
Residual	,707	24	,029		
Total	1,530	27			

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,308 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X1), *Leverage* (X2), dan Arus Kas Operasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

c. Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji parsial dalam penelitian ini :

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,247	,684		6,213	,000		
LIKUIDITAS (X1)	-,938	,467	-,614	-2,011	,056	,206	4,848
LEVERAGE (X2)	-,354	,837	-,121	-,422	,677	,237	4,228
AKO (X3)	,244	,114	,347	2,148	,042	,737	1,358

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa : 1) Nilai signifikansi t Likuiditas sebesar $0,056 > \alpha$ (0,05). Hal ini berarti Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2) Nilai signifikansi t untuk variabel *Leverage* sebesar $0,677 > \alpha$ (0,05). Hal ini berarti *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 3) Nilai signifikansi t untuk variabel Arus Kas Operasi $0,042 < \alpha$ (0,05). Hal ini berarti Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham PT Blue Bird TBK dengan menggunakan metode Statistic Program for Social Science 23 (SPSS 23) diperoleh hasil : 1) Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. 2) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. 3) Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Harga Saham. 4) Likuiditas, *Leverage*, dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, O. M. (2021). *DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING SKRIPSI* Oleh : Nama : Olivina Mustika Aji FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.
- Apriliansi, H., Maemunah, M., Septiawati, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Buana, U., & Karawang, P. (2023). Maret 2023, Hal 640-657 Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi. *JMMA*, 2(4).
- Bangun, N., & Natsir, K. (2022). *The Effect Of EVA, Leverage, And Liquidity On The Stock Price*. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1174>
- Cholidia, R. (2017). *Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Investor Saham Individu di Bandar Lampung)*. 2014, 1–64.
- Christy, K. H., Karlin, & Antoni. (2023). *165-Article Text-633-2-10-20230803*.
- Kosim, B., & Safira, M. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. www.idx.co.id
- Kriswahyuni, E., Effendi, S., & Batam, U. P. (2021). *FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI HARGA SAHAM TERHADAP PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK*. 5(2), 49–59.
- Like Arifin, L., Nuril Jannah, Q., & Yusrani Anugrah, Y. D. (2021). Struktur Modal dalam Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 8. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1169>
- Magdalena, A., Sahala Marpaung, B., & Leriyaniti, S. (2023). *Journal of Economics, Finance and Management Studies Effect of Company Profit, Operational Cash Flow and Book Value of Equity on Stock Price*. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-01>
- Melani, A. (2018). *Keluar dari Jajaran Indeks Global, Saham Blue Bird Tersungkur*. <https://www.liputan6.com/saham/read/3283039/keluar-dari-jajaran-indeks-global-saham-blue-bird-tersungkur>
- Ramadhan, K. D., & Ode, S. La. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan MAKIN GROUP Jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207. <https://core.ac.uk/download/pdf/322503149.pdf>
- Rani. (2019). *Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Minggu*. 3(1), 143–148.

- Sholikah, F. P., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>
- Sitoresmi, A. R. (2022). *Data Sekunder Adalah Sumber yang Telah Ada Sebelumnya, Pahami Definisi dan Contohnya*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5163230/data-sekunder-adalah-sumber-yang-telah-ada-sebelumnya-pahami-definisi-dan-contohnya>
- Utami, wikan B., & Pardanawati, S. L. (2016). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik yang terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia issn : 1412-629x*. 17(01), 63–72.